UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO

UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

Analisis Kompetensi Guru Ditinjau Dari Aspek TPACK di Sekolah Dasar

Oleh:

Shafa Nurul Nabilah,

Dr. Tri Linggo Wati, S.Pd., M.Pd

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2026

Pendahuluan

Perkembangan teknologi dalam pendidikan menuntut guru untuk mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran agar pembelajaran lebih efektif, interaktif, dan bermakna. Guru tidak hanya dituntut menguasai materi pembelajaran, tetapi juga perlu memiliki kemampuan dalam memilih dan menggunakan teknologi yang sesuai dengan strategi serta karakteristik peserta didik.

Salah satu kerangka yang dapat menggambarkan kemampuan tersebut adalah Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK), yang mengintegrasikan aspek teknologi, pedagogi, dan pengetahuan konten. Penerapan TPACK pada jenjang sekolah dasar menjadi penting karena guru SD memiliki tanggung jawab mengajarkan berbagai mata pelajaran dengan karakteristik peserta didik yang beragam. Dalam penerapannya, kompetensi TPACK guru dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti penguasaan teknologi, kemampuan pedagogis, pemahaman materi, serta ketersediaan sarana dan prasarana sekolah.

Berdasarkan kondisi di SD Negeri Anggaswangi 1, sebagian besar guru telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Namun, masih terdapat beberapa guru yang mengalami keterbatasan dalam penguasaan teknologi serta keterbatasan fasilitas pendukung, seperti LCD proyektor. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya mengetahui bagaimana kompetensi TPACK guru diterapkan dalam pembelajaran serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapannya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kompetensi guru ditinjau dari aspek TPACK di SD Negeri Anggaswangi 1.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana kompetensi profesional guru dalam menggunakan aspek TPACK untuk membantu proses pembelajaran?

Metode

- Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus.
- Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Anggaswangi 1, Jalan Anggaswangi, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.
- Guru kelas I sebagai informan dalam proses penguuru kelas I yang memiliki pengalaman mengajar dan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.
- Teknik pengumpulan data meliputi : Observasi, wawancara, dokumentasi.
- Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles et al. (2020) yang meliputi : Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.
- Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk meningkatkan kredibilitas data.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam menerapkan TPACK di SD Negeri Anggaswangi 1 berada pada kategori baik, meskipun belum merata pada seluruh guru. Guru telah mampu menguasai materi pembelajaran (CK), mengelola pembelajaran sesuai karakteristik siswa (PK), serta memanfaatkan teknologi seperti laptop, internet, video edukatif, gambar digital, dan PowerPoint (TK). Ketiga komponen tersebut telah mulai diintegrasikan dalam pembelajaran, misalnya melalui penjelasan konsep, diskusi kelompok, dan penggunaan video pendukung secara bersamaan. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi telah digunakan sebagai pendukung strategi pedagogik untuk membantu siswa memahami materi secara lebih menarik dan konkret.

Pembahasan

Penerapan TPACK masih menghadapi kesenjangan kemampuan antarguru dan keterbatasan sarana prasarana. Perbedaan literasi digital, pengalaman, serta kesempatan mengikuti pelatihan membuat sebagian guru masih lebih nyaman menggunakan metode konvensional. Selain itu, keterbatasan jumlah LCD proyektor menyebabkan penggunaan teknologi harus bergantian sehingga tidak selalu sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Dengan demikian, optimalisasi TPACK membutuhkan pelatihan yang berkelanjutan sesuai kebutuhan guru serta dukungan fasilitas sekolah, seperti LCD proyektor, komputer, jaringan internet, dan media pembelajaran digital.

Temuan Penting Penelitian

Kompetensi TPACK guru di SD Negeri Anggaswangi 1 secara umum tergolong baik. Guru mampu mengintegrasikan penguasaan materi, strategi pedagogis, dan teknologi dalam pembelajaran. Pemanfaatan teknologi berupa video, gambar digital, PowerPoint, dan internet membantu meningkatkan perhatian, motivasi, serta partisipasi peserta didik. Namun, penguasaan TPACK belum merata karena adanya perbedaan kemampuan teknologi dan pengalaman guru. Selain itu, keterbatasan sarana, khususnya jumlah LCD proyektor yang harus digunakan secara bergantian, menjadi kendala dalam mengoptimalkan penerapan TPACK

Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui apakah kompetensi profesional guru dalam menggunakan aspek TPACK untuk membantu proses pembelajaran.

Referensi

[1] Y. Andriani, H. Fitria, dan A. Martha, "Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Pada SMP Negeri 8 Prabumulih," JPT J. Pendidik. Temat., hal. 243–252, 2020, [Daring]. Tersedia pada:https://www.siducat.org/index.php/jpt/article/view/134

[2] M. Aprillinda, "Perkembangan Guru Profesional Di Era Revolusi Industri 4 . 0," Pros. Semin. Nas.Pendidik. Progr. Pascasarj. Univ. PGRI Palembang, hal. 600–608, 2019.

[3] Margaretha Sri Yuliariatiningsih Taty Setiaty, "tan profesional. Jabatan profe," Cakrawala Dini - J.Pendidik. Anak Usia Dini, vol. 3, no. 1, hal. 1–18, 2007, [Daring]. Tersedia pada:https://ejournal.upi.edu/index.php/cakrawaladini/article/view/10325/6363.

[4] S. Rusmiyati, "Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Silabus melalui Bimbingan danSupervisi di SD Negeri 1 Kalinanas," JPI (Jurnal Pendidik. Indones. J. Ilm. Pendidik., vol. 5, no. 1, hal.131–137, 2019, doi: 10.20961/jpi.v5i1.33824.

[5] L. T. Nurarfiansyah et al., "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru," Edupedia, vol. 6, no. 2,hal. 148–160, 2022, doi: 10.24269/ed.v6i2.1489.

[6] U. Islam dan A. Kuningan, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Barisan dan Deret Aritmetika Melalui Pendekatan Saintifik TPACK SMK PGRI Ciawigebang dan uneynur@gmail.comSering kita melihat peran generasi muda atau peserta didik yang lahir era digital ini tid," vol. 6, hal. 195–211, 2020.

[7] H. Usman, M. Anwar, L. Zakiah, dan A. J. Laratmase, "Pelatihan Multimedia Interaktif Berbasis TPACKbagi Guru-Guru Sekolah Dasar di Kecamtan Klapa Nunggal Kabupaten Bogor Jawa Barat," PERDULI J.Pengabdi. Kpd. Masy., vol. 2, no. 01, hal. 1–11, 2021, doi: 10.21009/perduli.v2i01.23896.

[8] R. Unaida dan F. Fakhrah, "Studi Evaluasi Kemampuan Tpack (Technologycal, Pedagogical, and ContentKnowledge) Guru Biologi Sma/Ma Kecamatan Dewantara," Pros. Semin. Nas. Biot., vol. 9, no. 2, hal. 77,2022, doi: 10.22373/pbio.v9i2.11599.

[9] R. S. Wulandari dan W. Hendriani, "Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia (SuatuPendekatan Systematic Review)," J. Kependidikan J. Has. Penelit. dan Kaji. Kepustakaan di Bid.Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, vol. 7, no. 1, hal. 143, 2021, doi: 10.33394/jk.v7i1.3152.

[10] J. Suyamto, M. Masykuri, dan S. Sarwanto, "Analisis Kemampuan Tpack (Technolgical, Pedagogical, andContent, Knowledge) Guru Biologi Sma Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Materi SistemPeredaran Darah," INKUIRI J. Pendidik. IPA, vol. 9, no. 1, hal. 46, 2020, doi: 10.20961/inkuiri.v9i1.41381.

Referensi

[11] Ambaryati, "Profil TPACK Guru SD Negeri Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang Tahun 2018,"Prosiding, hal. 1–8, 2019, [Daring]. Tersedia pada:http://conference.upgris.ac.id/index.php/snse/article/view/154.

[12] H. Herawati, "Kompetensi Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru Kimia," Skripsi.Univ. Islam Negeri Syarif Hidayatullah, vol. 1, no. 4, hal. 291–298, 2021.

[13] A. R. Amalia, D. A. Uswatun, dan A. Sutisnawati, "Analisis kemampuan guru sekolah dasar dalammengembangkan media pembelajaran berbasis TPACK (Technological Pedagogic Content Knowlegde)," J.Basicedu, vol. 7, no. 6, hal. 4110–4120, 2023, [Daring]. Tersedia pada:https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971.

[14] R. Ananda, A. R. Rani, dan Fadhilaturrahmi, "Pengembangan Model TPACK untuk Menunjang KompetensiProfesional pada Guru Sekolah Dasar," J. Basicedu, vol. 6, no. 5, hal. 9065–9069, 2022, [Daring]. Tersediapada: https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.4031[15] T. P. Jaya dan Suharso, "Persepsi Siswa tentang Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar pada SiswaKelas XI," Indones. J. Guid. Couns. Theory Appl., vol. 7, no. 3, hal. 30–35, 2018.

[16] A. Mappiare, "Tipe-tipe Metode Riset Kualitatif untuk Eksplanasi Sosial Budaya dan BimbinganKonseling," vol. 2, no. 2, 2013.

[17] A. Pratiwi dan S. Lisnawati, "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi KesulitanBelajar Siswa Kelas XII di SMA Bosowa Bina Insani Bogor," J. Educ., vol. 6, no. 1, hal. 3248–3255, 2023,doi: 10.31004/joe.v6i1.3376.

[18] A. B. S. Santosa, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru," Perspekt.Pendidik. dan Kegur., vol. 13, no. 1, hal. 14–20, 2022, doi: 10.25299/perspektif.2022.vol13(1).9004.

[19] S. Raibowo, Y. E. Nopiyanto, dan M. K. Muna, "Pemahaman Guru PJOK Tentang Standar KompetensiProfesional PJOK Teachers ' Understanding of Professional Competency Standards," vol. 2, no. 1, hal. 10–15, 2019.

[20] Dadang Cunandar dan Niken Julia Agustin, "Penggunaan Model Menulis Kolaboratif Dalam MeningkatkanKemampuan Mengarang Siswa," Edutainment J. Ilmu Pendidik. dan Kependidikan, vol. 7, no. 2, hal. 67–76, 2020, doi: 10.35438/e.v7i2.183.

UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI